

RINGKASAN

Kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) merupakan tanaman pangan berupa semak yang berasal dari Amerika Selatan, tepatnya berasal dari Brazil. Kacang tanah memiliki kandungan protein 25-30%, lemak 40-50%, karbohidrat 12%. Kacang tanah mengandung antioksidan dan mineral (kalsium, magnesium, phosphor, dan sulfur), serta vitamin (riboflavin, thiamin, asam nikotinic, vitamin E, dan vitamin A). Perbedaan tingkat produktivitas kacang tanah sebenarnya tidak hanya disebabkan oleh perbedaan teknologi produksi yang sudah diterapkan petani, tetapi karena adanya pengaruh faktor-faktor lain yaitu intensitas jenis hama dan penyakit, varietas yang ditanam serta umur panennya, sehingga dengan hasil tersebut perlu dilakukan pemberian pupuk, salah satu jenis pupuk yaitu bionutrien yang berupa pupuk cair.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh pupuk cair bionutrien terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada varietas yang berbeda dan menentukan dosis yang memberikan pengaruh paling optimum terhadap pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada varietas yang berbeda. Rancangan percobaan yang digunakan yaitu SPLIT-PLOT dengan petak utama dua varietas tanaman kacang tanah yaitu Varietas Tuban dan Varietas Kelinci, sedangkan anak petak dosis pupuk cair bionutrien dengan 5 taraf yaitu 0 ml, 10 ml, 15 ml, 20 ml, 25 ml. Parameter yang diamati dalam penelitian ini yaitu berat basah tanaman, berat kering tanaman, jumlah polong per tanaman, berat per 100 biji, dan jumlah stomata. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian pupuk cair bionutrien mampu mempengaruhi pertumbuhan dan hasil kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada varietas Tuban. Hasil terbaik dicapai akibat perlakuan pupuk cair bionutrien pada dosis 25 ml/l.

Kata Kunci: *Arachis hypogaea*, intensitas, varietas.

SUMMARY

Peanut (*Arachis hypogaea* L.) is a food crop of shrubs originating from South America, precisely derived from Brazil. Peanuts contain 25-30% protein, 40-50% fat, 12% carbohydrate. Peanuts contain antioxidants and minerals (calcium, magnesium, phosphorus, and sulfur) and vitamins (riboflavin, thiamin, nicotinic acid, vitamin E, and vitamin A). Differences in peanut productivity levels are not only caused by differences in production technology that has been applied by farmers, but because of the influence of other factors namely kind intensity of pests and diseases, the varieties planted and the age of harvest, so with the reasons need to fertilize bionutrient liquid fertilizer.

The purpose of this research was to know the effect of bionutrient liquid fertilizer on growth and yield of peanut (*Arachis hypogaea* L.) on different varieties and to determine the dose which gives the optimum effect to the growth and yield of peanut (*Arachis hypogaea* L.) on different varieties. The research design used was SPLIT-PLOT with the main plot of two different varieties of peanut crops, Tuban variety and Rabbit varieties, while the subdivision of bionutrient liquid fertilizer with 5 levels ie 0 ml, 10 ml, 15 ml, 20 ml, 25 ml. The parameters observed in this study were wet weight of plant, dry weight of plant, number of pods per plant, weight per 100 seeds, and number of stomata. Based on the results of the research can be summarized as follows: The provision of liquid fertilizer bionutrient may affect the growth and yield of peanuts (*Arachis hypogaea* L.) on tuban varieties and varieties different with bionutrient liquid fertilizer dose 25 ml / l. is the best treatment.

Keywords: *Arachis hypogaea*, intensity, varieties.

